



Media: Merapi

Hari: Selasa

Tanggal: 26 Maret 2019

Halaman: 2

DARI RP 850 RIBU JADI RP 1 JUTA PERBULAN

Tarif Sewa Naik Dikeluhkan Pedagang XT Square

UMBULHARJO (MERAPI) - Sejumlah pedagang kuliner XT Square mengadu ke Forum Pemantau Independen (Forpi) Kota Yogyakarta terkait kenaikan tarif sewa yang dinilai memberatkan. Kenaikan tarif sewa dianggap dilakukan secara sepihak karena tidak ada komunikasi dahulu dengan pedagang.

"Kami tidak pernah ada komunikasi sebelumnya, tiba-tiba hanya dapat pemberitahuan kenaikan harga sewa," kata David Doko perwakilan pedagang XT Square saat mengadu ke Forpi Kota Yogyakarta, Senin (25/3).

Menurutnya, para pedagang kuliner yang menempati tempat semi permanen di area XT Squire menerima surat pemberitahuan per 31 Maret 2019 harga sewa naik menjadi Rp 1 juta/bulan. Surat pemberitahuan, lanjutnya, hanya ditandatangani oleh pihak marketing, bukan direksi maupun tertanda diketahui direksi. Selama ini pedagang menyewa tempat tenant kuliner ukuran 2x3 meter dengan biaya Rp 850 ribu/bulan. Sewa itu belum termasuk biaya listrik dan air yang juga harus dibayar pedagang.

"Kami keberatan dengan kenaikan harga sewa itu karena kondisi di lapangan sepi. Omzet rendah kadang hanya Rp 10 ribu," imbuh David yang berjualan kuliner empuk-empuk itu.

Pihaknya mengaku sudah mempertanyakan kenaikan tarif sewa tersebut ke pengelola XT Square. Dia menyebut alasan pengelola sudah mempertimbangkan kenaikan tarif sewa itu karena operasional tinggi. Jika pedagang tidak membayar sewa sampai jatuh tempo maka akan dianggap keluar. Dia juga akan mundur apabila tarif sewa tetap dinaikkan Rp 1 juta/bulan.

"XT Squire ini kan Badan Usaha Milik Daerah milik pemerintah yang seharusnya memperhatikan UMKM. Tapi kenapa ini UMKM yang ditekan. Kami melaporkan ke Forpi dengan harapan bisa disampaikan ke walikota agar jadi perhatian," terangnya.

Dia menyampaikan total ada 24 pedagang di zona kuliner semi permanen di XT Square. Awalnya pedagang dikenai tarif sewa Rp 450 ribu/bulan. Kemudian Desember 2017 naik menjadi Rp 850 ribu/bulan. Tapi kenaikan tarif sewa saat itu telah diawali dengan komunikasi antara pengelola XT Square dan pedagang.

Menanggapi aduan itu Koordinator Forpi Kota Yogyakarta Baharudin Kambing akan melakukan klarifikasi kepada pengelola XT Square. Forpi Kota Yogyakarta juga akan merekomendasikan kepada pemkot agar segera mempertemukan antara para pedagang dan manajemen XT Square untuk mediasi terkait persoalan itu. Pihaknya mendorong evaluasi secara menyeluruh terhadap kinerja manajemen XT Square agar keberlangsungan UMKM tetap berjalan dan ramai pembeli.

Pihak manajemen XT Square sampai kemarin belum bisa dikonfirmasi mengenai kenaikan tarif sewa di zona kuliner semi permanen. (Tri)-m



Yogyakarta,
Pit. Kepala
Sekretaris

Sifat	Tindak Lanjut
<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
<input type="checkbox"/> Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Diketahui
<input type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PD. Jogjatama Vishesha	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Forpi			

Yogyakarta, 28 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005